

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara umum perkembangan KSU Gapoktan Albasiko II menunjukkan tren yang positif selama periode 2019-2024. Aset dan pendapatannya mengalami peningkatan meskipun pertumbuhan pendapatan mulai melambat sejak tahun 2023. Jumlah anggota dan modal usaha terus meningkat hingga tahun 2023, namun menurun pada tahun 2024. SHU KSU Gapoktan Albasiko II bersifat fluktuatif yang mencerminkan dinamika kinerja unit usaha. Jumlah unit usaha KSU Gapoktan Albasiko II bertambah dari 4 unit usaha (LKM-A, LDPM, waserda, saprodi saprotan) menjadi 8 unit usaha (LKM-A, LDPM, waserda, saprodi saprotan, rice milling, pertashop, toko elektronik, bengkel sepeda motor).
2. KSU Gapoktan Albasiko II berkontribusi besar terhadap kesejahteraan anggotanya. LDPM dan Waserda berperan menjaga stabilitas harga serta meningkatkan akses pangan masyarakat. Sementara unit Saprodi dan Saprotan mendukung produktivitas petani melalui ketersediaan sarana pertanian dengan harga terjangkau. LKM-A turut memberikan akses permodalan yang fleksibel, yang berdampak positif terhadap pengembangan usaha anggota. Ketiga unit usaha ini memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga dan memperpendek rantai distribusi.

B. Saran

1. Bagi pengurus KSU Gapoktan Albasiko II, keterlibatan aktif anggota harus terus diperkuat melalui forum komunikasi, musyawarah berkala, dan transparansi informasi, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap kemajuan koperasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih lanjut tentang efektivitas masing-masing unit usaha terhadap peningkatan pendapatan anggota secara kuantitatif.